

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian yang menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat (Oberi Destiny : 2017 hlm 42). Dengan demikian kesimpulan hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui penelitian kuantitatif dapat diberlakukan secara umum. Pendekatan kuantitatif seperti penjelasan di atas mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus di definisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka (Eyisi Daniel : 2016 hlm 93).

Dilakukannya penelitian kuantitatif ialah peneliti ingin mengungkap mengenai efektivitas suatu kebijakan melalui data yang akurat berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Kemudian melalui pendekatan kuantitatif akan menghasilkan kesimpulan yang merupakan generalisasi hasil interpretasi data (Al-Sabbah dan Saher : 2015 hlm 718).

Atas dasar penggunaannya, penelitian kuantitatif dalam bidang pendidikan bertujuan untuk mengetahui efektivitas suatu kebijakan/model pembelajaran sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.

Penelitian ini menggunakan metode survei eksplanatori. Survei ialah penelitian yang membutuhkan sampel dari suatu populasi dan mengambil datanya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sedangkan pengertian

eksplanatori ialah penelitian yang memiliki tujuan menguji suatu teori atau hipotesis yang berguna untuk memperkuat atau menolak teori atau hasil penelitian yang sudah ada. Maka dapat disimpulkan bahwa survei eksplanatori dapat dimaknai dengan metode yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis (Sugiyono : 2007 hlm 7). Penelitian dengan menggunakan metode survei cukup banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah pendidikan termasuk kepentingan perumusan kebijaksanaan pendidikan. Tujuan penelitian survei ialah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok populasi. Melalui penelitian survei dapat menguji teori dan ingin mendapatkan secara general mengenai variabel penggunaan media pembelajaran *Google classroom* dan efektivitas interaksi pembelajaran daring mata pelajaran sosiologi pada siswa dan menjelaskan pengaruhnya melalui pengujian hipotesis.

Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimen karena peneliti mengumpulkan data yang sudah tersedia di lapangan tanpa harus memberikan perlakuan terhadap variabel tertentu. Dalam teknik samplingnya, peneliti menentukan jumlah sampel yang hendak diteliti dari keseluruhan populasi.

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran *Google classroom* dan efektivitas interaksi pembelajaran daring mata pelajaran sosiologi. Pengukuran dan pengujian variabel dilakukan melalui kuesioner atau kuesioner menggunakan skala *likert* dikarenakan peneliti ingin mengukur pendapat dan persepsi partisipan penelitian mengenai fenomena yang dituangkan dalam penelitian ini. Kemudian statistik yang dalam mengolah data peneliti menggunakan statistik inferensial karena dalam penelitian ini terdapat hipotesis dalam penelitian yang akan diuji dan ditarik kesimpulannya untuk menggambarkan sebuah populasi.

### **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Partisipan atau subjek penelitian ialah peserta didik SMAN 1 Baleendah yang termasuk dalam karakteristik partisipan yang ditentukan oleh peneliti. Pengambilan sampel ini dilakukan pada populasi yang terdiri dari dua angkatan karena kondisi yang tidak memungkinkan bagi kelas XII untuk terlibat dalam penelitian dikarenakan sedang fokus mempersiapkan kelulusannya.

Alasan yang mendasari peneliti memilih SMAN 1 Baleendah sebagai lokasi penelitian dan siswa kelas X dan XI IPS sebagai subjek penelitian karena mempertimbangkan aspek sebagai berikut :

- 1) Telah dilakukan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 bagi seluruh peserta didik, sehingga pembelajaran jarak jauh ini menjadi hal yang baru bagi seluruh satuan pendidikan.
- 2) SMAN 1 Baleendah merupakan sekolah yang berada kluster pertama di Kabupaten Bandung dan pernah memiliki predikat sebagai sekolah unggulan yang menjadi pemusatan pendidikan di Kabupaten Bandung.
- 3) Peserta didik SMAN 1 Baleendah sudah memiliki dan dapat mengoperasikan perangkat keras untuk digunakan pembelajaran daring. Guru sosiologi SMAN 1 Baleendah menggunakan media pembelajaran *Google classroom* dalam melaksanakan pembelajaran daring sebanyak 90%. Persentase yang besar dalam penggunaan media pembelajaran *Google classroom* ini dikarenakan adanya limitasi dalam kepemilikan kuota internet yang menghambat guru sosiologi dan siswa menggunakan media pembelajaran daring lainnya seperti pembelajaran sinkronus atau pembelajaran tatap muka maya. Maka dari itu *google classrom* adalah media yang mudah digunakan dan mudah dioperasikan secara sederhana bagi guru sosiologi dan siswa SMAN 1 Baleendah.
- 4) Karakteristik siswa di SMAN 1 Baleendah tergolong berasal dari masyarakat menengah yang tersebar di sekitar Baleendah. Di masa pandemi Covid-19 ini pun siswa jarang ada yang didampingi oleh orang tuanya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Kemudian kriteria yang digunakan untuk memilih subjek penelitian sebagai berikut :

- a. Subjek penelitian memiliki perangkat pintar dan menggunakannya sebagai alat pembelajaran jarak jauh.

- b. Subjek penelitian memiliki akses internet yang dapat diandalkan. (Apakah mereka mengisi kuota untuk media sosial saja atau kuota internet umum. Apakah kuotanya lebih sering tersedia ketimbang tidak tersedia. Apakah akses internet di daerah tempat subjek beraktivitas dapat diandalkan.)
- c. Subjek penelitian menunjukkan keinginan untuk mengeksplorasi pembelajaran daring dengan metode interaksi yang berbeda. (Apakah subjek penelitian merasa bosan dengan pembelajaran jarak jauh yang selama ini dilakukan.)

### 3.3 Populasi dan Sampel

Subjek penelitian yang nantinya terlibat ialah peserta didik yang memenuhi ketiga kriteria tersebut, yang selanjutnya menjadi informan kunci dengan karakteristik peserta didik jurusan IPS SMAN 1 Baleendah.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

| No | Rombongan belajar | Jumlah    |
|----|-------------------|-----------|
| 1  | Kelas X IPS       | 99 siswa  |
| 2  | Kelas XI IPS      | 117 siswa |

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)*

Teknik pemilihan informan/pengambilan sampel yang diterapkan ialah dengan metode *probabilitas sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. *Probabiliy sampling* dilakukan karena seluruh siswa kelas X dan kelas XI SMAN 1 Baleendah dapat terpilih menjadi sampel. Kemudian teknik *stratified random sampling* digunakan karena populasi berstrata yang terbentuk atas tingkatan kelas (kelas X dan kelas XI) dan dengan teknik ini data yang di dapatkan dapat menggambarkan dengan jumlah sampel terhadap unsur populasi yang ada di jenjang kelas dan dibagi secara proporsional.

Populasi penelitian sebanyak 216 siswa jurusan IPS SMAN 1 Baleendah dari dua angkatan ditentukan sampelnya dengan mengukur sampel berdasarkan rumus

slovin dengan tingkat kepercayaan sampai 90% dan *margin of eror sebesar 10%* (Bungin, 2005). Rumus slovin yaitu :

|               |                           |
|---------------|---------------------------|
| Rumus Slovin: | $n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$ |
|               | dimana:                   |
|               | n = ukuran sampel         |
|               | N = ukuran populasi       |
|               | d = galat pendugaan       |

*Sumber : Bungin, 2005*

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Estimasi kesalahan/presisi (10%)

$$n = \frac{216}{(1+216.0,1^2)}$$

$$n = \frac{216}{(1+216.0,01)}$$

$$n = \frac{216}{3,16}$$

$$n = 68,35$$

$$n = 68$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut, maka peneliti akan menetapkan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 68 responden dengan kesalahan 10%. Agar penyebaran sampel dapat terbagi secara proposional dalam memperoleh keterwakilan data, maka peneliti membulatkan perhitungan ukuran sampel menjadi 68.

Menggunakan rumus slovin, dapat diketahui rumus sampel pada penelitian ini sejumlah 68 siswa. Maka ditetapkan kuota pada tiap angkatan secara proporsional dengan menghitung sampel pada setiap angkatan dengan cara membagi jumlah sampel pada tingkatan tersebut dengan jumlah populasi secara

keseluruhan dan dikalikan dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Sebaran Sampel Penelitian**

| No           | Rombongan Belajar | Jumlah     | Sampel    |
|--------------|-------------------|------------|-----------|
| 1            | Kelas 10          | 99         | 32        |
| 2            | Kelas 11          | 117        | 36        |
| <b>Total</b> |                   | <b>216</b> | <b>68</b> |

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan rancangan atau skenario penelitian, memilih dan menetapkan setting (latar) penelitian, mengurus perijinan, memilih dan menetapkan informan (sumber data), menetapkan strategi dan teknik pengumpulan data, serta menyiapkan sarana dan prasarana penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menemui sumber data. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan pengumpulan data adalah menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan survei, kuesioner, instrumen penelitian yang berupa formulir kuesioner. Hal ini terkait dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu kuesioner terstruktur.

Pengumpulan data secara garis besar dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden sebagai teknik pengumpulan data utama. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Membuat rancangan kuesioner berdasarkan indikator variabel.
2. Mengajukan rancangan kuesioner pada dosen pembimbing untuk dinilai.
3. Rancangan kuesioner yang sudah dinilai kemudian dilakukan pengujian pada rombongan belajar yakni kelas XI IPS 1 untuk menguji keterbacaan atau pernyataan kuesioner, menguji validitas kuesioner, dan menguji realibilitas kuesioner.

4. Hasil dari pengujian kuesioner kemudian dilakukan pemilahan dan penetapan butir-butir kuesioner yang layak dan mendukung penelitian.
5. Peneliti menggunakan media daring *Google Form* sebagai media penyebaran kuesioner dikarenakan keterbatasan ruang di masa Pandemi Covid-19. Dalam kuesioner daring tersebut berisikan pernyataan-pernyataan dengan empat tanggapan berupa sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk masing-masing pernyataan variabelnya. Kemudian tanggapan tersebut diberi poin sesuai dengan jenis pernyataannya.
6. Kuesioner kemudian dibagikan kepada siswa secara acak pada kelas X IPS dan XI IPS secara daring dan dikumpulkan datanya secara daring oleh peneliti. Pengisian kuesioner dilakukan pada jam pelajaran sosiologi. Proses pengumpulan data ini dilakukan selama satu minggu dengan satu hari di masing-masing kelas.

### 3.5 Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang berisikan beberapa pernyataan dan menggunakan empat buah tanggapan (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Kuesioner dibuat sedemikian rupa untuk dapat merekam segala keadaan yang dialami sampel penelitian yang hasilnya akan diungkap dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan ialah skala likert dikarenakan peneliti ingin mengukur pendapat dan persepsi partisipan penelitian mengenai fenomena yang dituangkan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini kuesioner berisikan pernyataan dengan tanggapan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*) dengan pernyataan dan pemberian skor sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skor Pernyataan Kuesioner (Skala Likert)**

| Pernyataan Positif     | Skor | Pernyataan Negatif | Skor |
|------------------------|------|--------------------|------|
| Sangat Setuju (Pernah) | 5    | Sangat Setuju      | 1    |

|                               |   |                     |   |
|-------------------------------|---|---------------------|---|
| Setuju (Tidak pernah)         | 4 | Setuju              | 2 |
| Netral                        | 3 | Netral              | 3 |
| Tidak Setuju (Kadang-kadang ) | 2 | Tidak Setuju        | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (Sering)  | 1 | Sangat Tidak Setuju | 5 |

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)*

### 3.5.1 Studi Literatur

Studi literatur digunakan peneliti untuk membantu dalam mendapatkan banyak retensi penelitian, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber yang kredibel untuk membantu dalam mengonstruksi penelitian sebagai dasarnya.

Pengumpulan data melalui studi literatur ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber literatur berupa jurnal-jurnal, buku, teori, prosiding yang dipublikasikan.

Sistem Penilaian yang Dapat Disesuaikan: Pengajar dapat memilih sistem penilaian dan membuat kategori nilai. Jika pendidik ingin nilai keseluruhan dapat diakses oleh peserta didik, mereka dapat memilih dari salah satu sistem berikut:

- 1) Penilaian Poin Total: Bagi poin total yang diperoleh peserta dengan poin maksimum.
- 2) Dibobot berdasarkan Penilaian Kategori: Kategori nilai diberi bobot. Skor rata-rata setiap kategori nilai dihitung dan dikalikan dengan bobot nilai untuk menghasilkan nilai keseluruhan dari 100%.
- 3) Tidak Ada Nilai Keseluruhan: Jika pendidik memilih untuk tidak menilai peserta didik.
- 4) Diskusi Virtual: Pendidik dapat mengundang peserta didik untuk menjawab diskusi berdasarkan pertanyaan. Komentar di Google Docs memungkinkan adanya diskusi dua arah, karena pendidik dapat memberikan umpan balik kepada pelajar. Ini adalah cara yang baik untuk membuat pelajar tetap terlibat, terutama saat Anda tidak dapat melihatnya. Pengajar dapat mengelola diskusi dengan memilih untuk membungkam banyak peserta didik dari unggahan atau komentar.

- 5) Pengumuman: Pengajar dapat memberikan pembaruan kepada peserta didik melalui pengumuman. Pengumuman adalah unggahan tanpa aktivitas belajar (tugas); itu hanya pemberitahuan untuk pelajar tentang tenggat waktu, ujian, atau tugas kelas apa pun. Pengajar dapat menjadwalkan pengumuman dan dapat mengontrol balasan serta komentar yang dibuat di setiap unggahan pengumuman. Prosedur penelitian dilakukan menyesuaikan dengan pendekatan dan desain penelitian yang peneliti gunakan. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian pendidikan memiliki prosedur yang tersusun dan sistematis. Maka dari itu, peneliti menyusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

### **3.5.2 Tahap Persiapan**

Pada tahap awal, langkah yang diambil oleh peneliti ialah menemukan masalah dan menentukan variabel penelitian. Setelah ditemukan masalah, kemudian peneliti melakukan studi literatur dari beragam sumber untuk mendukung penelitian dan melakukan penyusunan proposal penelitian. Proposal penelitian kemudian diuji dalam seminar proposal dan diuji oleh dosen-dosen yang kemudian akan meloloskan proposal dan melakukan berbagai perbaikan. Setelah pengujian proposal, peneliti menyusun instrumen penelitian dan uji kelayakan instrumen.

### **3.5.3 Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengambilan data di lapangan yang dilakukan dengan menyebar angket yang sudah melalui proses uji kelayakan. Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada jam mata pelajaran Sosiologi secara daring. Kuesioner yang disebarkan kepada siswa berupa kuesioner daring melalui Google Form.

### **3.5.4 Tahap Pengolahan Data**

Pada tahap pengolahan data, peneliti memulai dengan proses *editing* dengan memilah data dari hasil kuesioner sesuai dengan kriteria yang sudah dibuat sebelumnya. Setelah itu dilakukan *coding* dengan memberikan kode pada data dan memberikan skor pada hasil responden. Kemudian dilakukan tabulasi data dengan

memasukkan data ke dalam tabel yang selanjutnya akan di olah menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS Ver.16.0*.

### **3.5.5 Tahap Penyelesaian**

Proses yang terakhir dalam penelitian kuantitatif yaitu tahap penyelesaian. Dimana peneliti akan menampilkan data-data hasil penelitian melalui diagram berikut interpretasinya. Data kemudian dibahas dan dianalisis menggunakan teori yang sudah dituliskan sebelumnya.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam pemilihan alat pengumpulan data yang sesuai, peneliti melakukan identifikasi kepada variabel-variabel penelitian. Variabel-variabel ini di identifikasikan sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Maka dari itu peneliti memaparkan variabel penelitian yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Variabel X (Bebas) = Penggunaan Media Pembelajaran *Google classroom*
- 2) Variabel Y (Terikat) = Efektivitas Interaksi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sosiologi

Penyusunan variabel X penggunaan media pembelajaran *google classroom* ini disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti dan mengacu pada penelitian terhadap fitur-fitur *google classroom* yang dilakukan oleh Wicaksono dan Rachmadyanti: 2017 hlm 516 – 518. Kemudian penerapan pembelajaran jarak jauh era Covid-19 yang diteliti oleh Siagian, dkk (2020 : hlm 60-63).

Penyusunan variabel Y efektivitas interaksi pembelajaran daring mata pelajaran sosiologi disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti yang mengacu pada alat ukur efektivitas suatu program menurut Richard & M. Steers (dalam Astuti, dkk : 2020 hlm 265) serta instrumen yang perlu digunakan untuk mengungkapkan variable keberhasilan pembelajaran sosiologi daring yang peneliti rancang sendiri namun berdasarkan indikator komponen esensial proses pembelajaran menurut Laurillard (dalam Oktavian & Aldya, 2020) dan faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan dalam pembelajaran secara daring (Andrianto Pangondian, dkk : 2019 hlm 59).

Instrumen variabel efektivitas interaksi pembelajaran daring mata pelajaran sosiologi disajikan menggunakan skala Likert, begitupun dengan instrumen variabel Penggunaan Media Pembelajaran *Google classroom*. Skala Likert merupakan skala pengukuran dalam penelitian yang berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2016).

**Tabel 3.4**  
**Operasional Variabel**

| <b>Variabel</b>  | <b>Indikator</b>   | <b>Sub Indikator</b>  |
|--|--|---|
| Penggunaan Media Pembelajaran <i>Google classroom</i> (X)              | Penggunaan Teknologi   | Kemampuan menggunakan perangkat keras gawai                                 |
|  |  | Kemampuan menggunakan perangkat keras laptop                                |
|  |  | Kemampuan menggunakan perangkat keras komputer                              |
|  |  | Kemampuan menggunakan <i>Google classroom</i>                               |
|  | Pengetahuan dasar mengenai <i>Google classroom</i>                     | Pengetahuan mengenai asal usul <i>Google classroom</i>                      |
|  |  | Pengetahuan mengenai fitur <i>Google classroom</i>                          |
|  |  | Pengetahuan mengenai cara mengakses <i>Google classroom</i>                 |
|  | Kesiapan Sumber Daya yang Dimiliki Peserta Didik                       | Ketersediaan kuota internet   |
|  |  | Ketersediaan WIFI   |
|  |  | Ketersediaan jaringan internet  |
|  |  | Aksesibilitas jaringan internet   |
|  |  | Penggunaan penyelenggara ( <i>provider</i> ) internet                       |
|  | Efektivitas Interaksi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sosiologi (Y) | Adaptabilitas peserta didik terhadap Pembelajaran Daring                    |
| Kesempatan berdiskusi antar teman saat pembelajaran daring             |  |   |
| Kesempatan untuk mengaitkan pembelajaran daring dengan kehidupan nyata |  |   |
| Dorongan belajar mandiri   |  |   |
| Sumber/media belajar daring  |  | Penggunaan media <i>Power point</i>   |
|  |  | Penggunaan sumber bacaan seperti buku digital, artikel, jurnal, dan lainnya |
|  |  | Penggunaan media video  |
|  |  | Penggunaan media kuis interaktif  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | Penggunaan media gamifikasi  |
|  |  | Penggunaan <i>video Conference</i>   |
|  | Metode pembelajaran daring                       | Metode pembelajaran studi kasus  |
|  |  | Metode pembelajaran individu atau kelompok   |
|  |  | Metode pembelajaran diskusi  |
|  | Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran daring | Interaksi peserta didik dengan teman sekelasnya  |
|  |  | Interaksi peserta didik dengan guru  |
|  |  | Interaksi peserta didik dengan materi pembelajaran                                     |
|  |  | Kemudahan peserta didik memahami materi sosiologi                                      |
|  |  | Kemampuan peserta didik dalam berinteraksi selama pembelajaran sosiologi secara daring |
|  | Reflektif  | Kehadiran dan kesiapan peserta didik saat pembelajaran sosiologi secara daring         |
|  |  | Peserta didik mampu recall materi  |
|  |  | Peserta didik mampu memahami tugas   |
|  | Output (Ketercapaian Peserta Didik)              | Peserta didik mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata                           |
|  |  | Kemampuan peserta didik mendirikan pembelajaran yang mandiri                           |
|  |  | Kemampuan peserta didik memahami materi sosiologi                                      |
|  |  | Kemampuan peserta didik mengimplementasikan pembelajaran sosiologi                     |

Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)

### 3.7 Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| Indikator  | No Item          | Jumlah Item |
|--|------------------|-------------|
| Penggunaan Teknologi                               | 1,2,3,4,5        | 5           |
| Pengetahuan dasar mengenai <i>Google classroom</i> | 6,7,8,9,10,11,12 | 7           |
| Kesiapan Sumber Daya yang Dimiliki Peserta Didik   | 13,14,15,16,17   | 5           |

|  |   |    |
|--|---|----|
| Adaptabilitas peserta didik terhadap Pembelajaran Daring | 18,19,20,   | 3  |
| Sumber/media belajar daring                              | 21,22,23,24   | 4  |
| Metode pembelajaran daring                               | 25,26,27  | 3  |
| Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran daring         | 28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49 | 21 |
| Reflektif  | 50,51,52,53,54  | 5  |
| Output (Ketercapaian Peserta Didik)                      | 55,56,57,58,59  | 5  |

Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)

### 3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas pada dasar dilakukan sebagai pengukur koefisien korelasi total variabel yang ada dengan skor suatu pernyataan atau indikator yang akan diuji. Untuk menentukan kelayakan suatu item dalam indikator maka dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (= 5%), artinya suatu item akan dianggap valid apabila berkorelasi signifikansi terhadap skor total item (Herlina, 2019).

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 70 responden dengan menggunakan *correlation pearson product moment* melalui *software SPSS 16 for windows*. Selanjutnya, valid atau tidaknya suatu instrument dilihat berdasarkan nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau **0,235** dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berikut hasil uji validitas dari variabel efektivitas pendekatan pembelajaran *student centered learning* (Variabel X).

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

| No | Indikator   | No Soal | t Hitung | t Tabel (n=30) | Keterangan |
|----|---|---------|----------|----------------|------------|
| 1. | Penggunaan Teknologi Pengetahuan dasar mengenai <i>Google classroom</i> | 1       | 0,452    | 0,235          | Valid      |
|    |   | 2       | 0,406    | 0,235          | Valid      |
|    |   | 3       | 0,361    | 0,235          | Valid      |
|    |   | 4       | 0,440    | 0,235          | Valid      |

|    |  |    |  |       |             |       |       |
|----|--|----|--|-------|-------------|-------|-------|
|    |  | 5  | 0,280  | 0,235 | Valid       |       |       |
| 2  | Pengetahuan dasar mengenai <i>Google classroom</i> | 6  | 0,284  | 0,235 | Valid       |       |       |
|    |  | 7  | 0,223  | 0,235 | Tidak Valid |       |       |
|    |  | 8  | 0,105  | 0,235 | Tidak Valid |       |       |
|    |  | 9  | 0,313  | 0,235 | Valid       |       |       |
|    |  | 10 | 0,200  | 0,235 | Tidak Valid |       |       |
|    |  | 11 | 0,180  | 0,235 | Tidak Valid |       |       |
|    |  | 12 | 0,220  | 0,235 | Tidak Valid |       |       |
|    |  | 13 | 0,258  | 0,235 | Valid       |       |       |
|    |  | 14 | 0,159  | 0,235 | Tidak Valid |       |       |
|    |  | 15 | 0,421  | 0,235 | Valid       |       |       |
|    |  | 16 | 0,248  | 0,235 | Valid       |       |       |
|    |  | 17 | 0,194  | 0,235 | Tidak Valid |       |       |
|    |  | 18 | 0,351  | 0,235 | Valid       |       |       |
|    |  | 19 | 0,360  | 0,235 | Valid       |       |       |
|    |  | 20 | 0,175  | 0,235 | Tidak Valid |       |       |
|    |  | 3  | Kesiapan Sumber Daya yang Dimiliki Peserta Didik | 21    | 0,445       | 0,235 | Valid |
|    |  |    |  | 22    | 0,548       | 0,235 | Valid |
| 23 | 0,706  |    |  | 0,235 | Valid       |       |       |
| 24 | 0,706  |    |  | 0,235 | Valid       |       |       |
| 25 | 0,706  |    |  | 0,235 | Valid       |       |       |

Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)

Hasil perhitungan uji validitas tersebut menunjukkan dari total 25 item soal mengenai Penggunaan Media Pembelajaran *Google classroom* (X), terdapat sebanyak 17 item soal dinyatakan valid, sedangkan 8 item soal lainnya dinyatakan tidak valid. Artinya, keseluruhan item soal pada variabel penggunaan media pembelajaran *Google classroom* akan menggunakan 17 item soal yang valid untuk

dilanjutkan kepada subjek penelitian. Sehingga peneliti dapat menggunakan seluruh item soal sebagai instrument penelitian yang sah.

Perhitungan yang sama dilakukan pada variabel pembelajaran sosiologi secara daring (variabel Y) dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

| No | Indikator  | No Soal | t Hitung | t Tabel (n=60) | Keterangan  |
|----|--|---------|----------|----------------|-------------|
| 4. | Adaptabilitas Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring | 26      | 0,274    | 0,235          | Valid       |
|    |  | 27      | 0,179    | 0,235          | Tidak Valid |
|    |  | 28      | 0,219    | 0,235          | Tidak Valid |
|    |  | 29      | 0,307    | 0,235          | Valid       |
|    |  | 30      | 0,368    | 0,235          | Valid       |
| 5. | Sumber/Media Belajar Daring                              | 31      | 0,170    | 0,235          | Tidak Valid |
|    |  | 32      | 0,525    | 0,235          | Valid       |
|    |  | 33      | 0,237    | 0,235          | Valid       |
|    |  | 34      | 0,158    | 0,235          | Tidak Valid |
|    |  | 35      | 0,313    | 0,235          | Valid       |
|    |  | 36      | 0,247    | 0,235          | Valid       |
| 6. | Metode Pembelajarn Daring                                | 37      | 0,210    | 0,235          | Tidak Valid |
|    |  | 38      | 0,308    | 0,235          | Valid       |
|    |  | 39      | 0,249    | 0,235          | Valid       |
|    |  | 40      | 0,280    | 0,235          | Valid       |
|    |  | 41      | 0,148    | 0,235          | Tidak Valid |
|    |  | 42      | 0,180    | 0,235          | Tidak Valid |
|    |  | 43      | 0,342    | 0,235          | Valid       |
| 7  | Interaksi yang Terjadi dalam pembelajaran Daring         | 44      | 0,183    | 0,235          | Tidak Valid |
|    |  | 45      | 0,439    | 0,235          | Valid       |

|   |                            |    |       |       |       |
|---|----------------------------|----|-------|-------|-------|
|   |                            | 46 | 0,514 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 47 | 0,351 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 48 | 0,469 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 49 | 0,329 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 50 | 0,324 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 51 | 0,385 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 53 | 0,369 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 54 | 0,357 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 55 | 0,366 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 56 | 0,446 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 57 | 0,343 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 58 | 0,378 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 59 | 0,421 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 60 | 0,342 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 61 | 0,386 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 62 | 0,359 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 63 | 0,529 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 64 | 0,651 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 65 | 0,575 | 0,235 | Valid |
| 8 | Reflektif                  | 66 | 0,576 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 67 | 0,518 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 68 | 0,571 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 69 | 0,444 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 70 | 0,441 | 0,235 | Valid |
| 9 | Ketercapaian Peserta Didik | 71 | 0,637 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 72 | 0,618 | 0,235 | Valid |
|   |                            | 73 | 0,719 | 0,235 | Valid |

|  |    |       |       |       |
|--|----|-------|-------|-------|
|  | 74 | 0,571 | 0,235 | Valid |
|  | 75 | 0,649 | 0,235 | Valid |

Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji validitas tersebut menunjukkan dari total 50 item soal mengenai efektivitas interaksi pembelajaran daring mata pelajaran sosiologi (y), sebanyak 42 item soal dinyatakan valid, sedangkan 8 item soal lainnya dinyatakan tidak valid. Sehingga peneliti menggunakan 59 item soal valid sebagai instrumen penelitian yang sah.

### 3.7.3 Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas instrument ini dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan menghitung item-item pertanyaan yang telah dinyatakan valid melalui bantuan program *SPSS 16 for windows*. Itu berarti, jumlah item yang dapat diikutsertakan dalam uji reliabilitas hanyalah 71 item dari 72 total keseluruhan item, hal ini karena dalam uji validitas terdapat 1 item soal yang gugur atau tidak valid.

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada nilai  $t_{tabel} = 0,254$ . Menurut (Herlina, 2019), pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori berikut:

- *Cronbach's Alpha* < 0,6 = Reliabilitas buruk
- *Cronbach's Alpha* 0,6-0,79 = Reliabilitas diterima
- *Cronbach's Alpha* > 0,8 = Reliabilitas baik

Atau ada pula yang memaknainya sebagai berikut:

- *Cronbach's Alpha* < 0,50 = Reliabilitas rendah
- *Cronbach's Alpha* 0,51 ~n 0,70 = Reliabilitas moderat
- *Cronbach's Alpha* 0,71 ~n 0,90 = Reliabilitas tinggi
- *Cronbach's Alpha* > 0,90 = Reliabilitas sempurna

Hasil uji reliabilitas untuk efektivitas pendekatan pembelajaran *student centered learning* (variabel X) dan pembelajaran sosiologi secara daring (variabel Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| <i>Cronbach's Alpha</i> | Jumlah Item | Keterangan |
|-------------------------|-------------|------------|
| 0,977                   | 75          | Reliabel   |

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)*

Berdasarkan perhitungan data di atas, diperoleh sebanyak 75 item soal dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ . Angka tersebut juga menunjukkan nilai yang jauh lebih besar sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa angket penelitian ini sangat konsisten dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian yang sah.

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Angket atau Kuesioner Daring**

Kuesioner atau angket *online* digunakan sebagai salah teknik pengumpulan data penelitian dengan cara memberikan atau mengajukan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang telah disiapkan secara tertulis oleh peneliti melalui *google form* yang nantinya kemudian akan dijawab oleh para responden sesuai pengalaman yang mereka rasakan (Herlina, 2019).

Teknik pengumpulan data yang cocok dalam menjawab rumusan masalah tersebut adalah dengan menyebar angket sehingga akan menghasilkan jawaban apakah pendekatan *student centered learning* efektif atau tidak untuk diterapkan dalam pembelajaran sosiologi secara daring selama pandemi *Covid-19*.

Sementara jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup atau *closed ended questions*, di mana setiap butir pertanyaan sudah diberikan alternative jawaban untuk responden pilih mana jawaban yang paling menggambarkan situasinya berdasarkan pertanyaan peneliti. Format kuesioner tersebut dirasa paling tepat untuk digunakan dalam penelitian berskala besar dengan banyaknya butir pertanyaan dalam angket.

#### **3.8.2 Observasi/Pengamatan**

Suatu usaha yang dilakukan dalam penelitian untuk pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur berdasarkan dengan prosedur yang telah terstandar

disebut dengan observasi atau pengamatan. Observasi digunakan apabila proses penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dengan jumlah responden yang cenderung sedikit atau dengan jumlah yang mudah dijangkau (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama peneliti mengamati situasi dan kondisi siswa selama melakukan pembelajaran daring, lalu pada tahap kedua peneliti akan melakukan menggali informasi dari subjek penelitian melalui kegiatan observasi tersebut.

### **3.8.3 Studi Literatur**

Dalam memperoleh data, penelitian ini juga menggunakan studi literatur, yaitu sistem pengambilan data yang diperoleh bersumber dari buku-buku maupun jurnal-jurnal ilmiah yang kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti berdasarkan permasalahan yang ada (Yeni & Hartati, 2020).

Sumber literatur penelitian berasal dari buku, jurnal ilmiah, maupun internet yang tentu saja berkaitan dengan efektivitas, pendekatan pembelajaran *student centered learning*, pembelajaran sosiologi, dan pembelajaran daring. Selain berguna untuk memperbanyak sumber penelitian, studi literatur ini dapat digunakan untuk memperbaharui informasi dengan mengacu pada penemuan yang terdapat di dalam penelitian sebelumnya (Yeni & Hartati, 2020).

## **3.9 Pengolahan dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memiliki tahapan yang jelas dan tersusun secara sistematis. Tahapan tersebut meliputi: tahap menentukan masalah yang akan diteliti, selanjutnya menyusun bab pendahuluan, merumuskan masalah yang menjadi dasar dalam proses penelitian, pemilihan pendekatan, penentuan variabel dan sumber data, penentuan dan penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, menarik kesimpulan dan penulisan laporan (Sugiyono, 2016).

### **3.9.1 Pengolahan Data**

Penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, sebaiknya melakukan proses uji normalitas untuk mengetahui apakah

pendistribusian atau sebaran data dalam variabel sudah normal atau justru distribusi berjalan tidak normal (Herlina, 2019).

Apabila hasil data kuisisioner yang diperoleh berdistribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut sudah dapat mewakili sebuah populasi secara keseluruhan, begitupun sebaliknya (Herlina, 2019).

### 3.9.2 Analisis Data

Tahap selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dari data yang telah diperoleh melalui angket atau kuesioner *online* yang tentu saja sudah diisi oleh responden. Tahapan dalam pengolahan data, terdiri dari:

a. Penyuntingan (Editing)

Proses penyuntingan terdiri dari pengecekan jumlah responden, serta memeriksa instrument pengumpulan data.

b. Coding

Pada proses ini, peneliti melakukan pemberian kode pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui angket *online*. Pembuatan kode disesuaikan dengan bahasa pemrograman (Muchlis, Christian, & Sari, 2019). Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angka di setiap butir angket yang telah di jawab oleh para responden dari angka 1 hingga 4 sesuai dengan skala Likert yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

c. Tabulasi

Pada tahap tabulasi, data yang telah diberikan kode tersebut kemudian selanjutnya akan dimasukkan dalam tampilan data (*display data*) berbentuk tabel induk.

### 3.10 Uji Hipotesis

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan hipotesis sebagai jawaban yang bersifat sementara untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian. Dikatakan sebagai jawaban sementara, sebab jawaban yang ditawarkan dalam hipotesis hanya berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Artinya jawaban didasarkan pada fakta-fakta empiris yang terbukti secara ilmiah (Sugiyono, 2016). Sehingga dibutuhkan uji hipotesis untuk menjawab dugaan tersebut secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai proses analisis statistik dalam pemberian makna terhadap data penelitian kuantitatif melalui angka-angka. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi kuadrat

fo = Frekuensi yang diperoleh dari hasil angket

fe = Frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian

Terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan pengujian hipotesis data dengan *Chi Kuadrat*, yaitu:

- a. Melihat nilai signifikansi. Besaran taraf signifikansi dipilih berdasarkan ukuran baku batas toleransi kesalahan dalam penelitian ilmu sosial. Selain itu jumlah populasi penelitian juga dapat menentukan besarnya taraf signifikansi penelitian. Artinya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data menunjukkan adanya efektivitas, namun jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data menunjukkan tidak adanya efektivitas (Wahyuliani, Supriadi, & Anwar, 2016).
- b. Membuat perbandingan antara nilai Chi Kuadrat<sub>hitung</sub> dengan Chi Kuadrat<sub>tabel</sub>. Adapun ketentuannya, yaitu jika nilai Chi Kuadrat<sub>hitung</sub>  $<$  Chi Kuadrat<sub>tabel</sub> maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak adanya efektivitas. Sedangkan jika nilai Chi Kuadrat<sub>hitung</sub>  $>$  Chi Kuadrat<sub>tabel</sub> maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti adanya efektivitas.

### 3.11 Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi pearson dapat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel, artinya dalam penelitian ini, uji korelasi pearson bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penerapan pendekatan *student centered learning* terhadap pembelajaran sosiologi secara daring ditengah pandemic Covid-19 (Herlina, 2019).